

TESIS

ANALISIS PEMBERIAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA DI KABUPATEN BANGKA TENGAH



OLEH :

NAMA : DENNI AFFANDI
NIM : 10012622226031

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

TESIS

ANALISIS PEMBERIAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA DI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : DENNI AFFANDI
NIM : 10012622226031

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PEMBERIAN INISIASI MENYUSUI DINI
DAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA
DI KABUPATEN BANGKA TENGAH**

TESIS

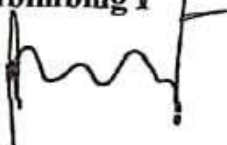
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Diusulkan Oleh:

**NAMA : DENNI AFFANDI
NIM : 10012622226031**

Palembang, 22 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Najmah, SKM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Pemberian IMD dan ASI Eksklusif terhadap Kejadian *Stunting* pada baduta di Kabupaten Bangka Tengah” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 22 Mei 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

Anggota:

1. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP. 197811212001122002
2. Dr. Anita Rahmiwati, SP., M.Si
NIP. 198305242010122002
3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003
4. Najmah, SKM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denni Affandi

NIM : 10012622226031

Judul Tesis : Analisis Pemberian IMD dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 22 Mei 2023



Denni Affandi
10012622226031

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denni Affandi

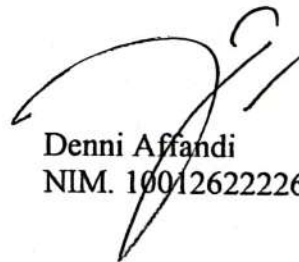
NIM : 10012622226031

Judul Tesis : Analisis Pemberian IMD dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 Mei 2023



Denni Affandi
NIM. 10012622226031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dalam berusaha jangan takut mengambil resiko, kalau kita tidak berani mengambil resiko maka kita akan jauh tertinggal dari orang lain.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu dan selesainya tugas akhir ini.

Papaku Maddin Adenan (Alm) dan Mamaku Dewi Yanti yang telah memberikan doa dan dukungan semangat.

Istri dan anak-anakku yang salalu setia mendampingi dan menjadi motifasiku.

Semua Dosen Pembimbing dan Penguji yang selalu memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

*HEALTH PROMOTION
MASTER OF PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Writing in the Form of a Thesis
22 Mei 2023*

Denni Affandi; Supervised by Nur Alam Fajar and Najmah

*Analysis of Early Initiation of Breastfeeding and Exclusive Breastfeeding
with Stunting Incidents in Baduta in Central Bangka Regency
xix + 162 pages, 18 tables, 8 attachments*

ABSTRACT

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by insufficient nutritional intake for a long time due to the provision of food that does not match nutritional needs. One of the causes of stunting in toddlers is exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between IMD administration and administration Exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in B a duta in Central Bangka Regency . The research design used the Mix Methods approach to 187 respondents. the respondent is the parent of the baduta. Sampling of samples Baduta is done using simple random sampling. Instruments used in the form of questionnaires and measuring instruments mechanics as well as with interview deep with informant. Statistical test results bivariate obtained a p value of 0.012, POR value of 4.105; 95% CI (1.440 – 11.707), The statistical test results obtained a p value of 0.040, the POR value 6.142; 95% CI (0.822 – 45.867) . Exclusive breastfeeding can reduce the risk of stunting. Multivariate test results there is a relationship between IMD and the incidence of stunting (p value = 0.002 <0.05). Baduta who do not do IMD are at risk of having baduta stunting was 4.047 times (95% CI: 1.263 – 12.967) greater than the under-fives who had IMD, after controlling for the mother's attitude. there is a relationship between breastfeeding and the incidence of stunting (p value = 0.002 <0.05). Baduta who were not breastfed had a risk of stunting by 4.047 times (CI 1.263 – 12.967) greater than those who were breastfed, after controlling for mother's attitude and mother's age. Qualitative test results obtained that giving IMD and exclusive breastfeeding tend to be influenced by attitudes Mother in accept information.

Keyword : Initiation Early Breastfeeding , Mother's Milk, Stunting

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis
22 Mei 2023

Denni Affandi; Dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Najmah

Analisis Pemberian Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah
xix + 162 pages, 18 tables, 8 attachments

ABSTRAK

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Salah satu penyebab *stunting* pada balita yaitu pemberian ASI eksklusif. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui hubungan pemberian IMD dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka tengah. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan Mix Methods pada 187 responden. responden merupakan orang tua dari baduta. Pengambilan sampel baduta dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan alat ukur lengthboard serta dengan wawancara mendalam dengan informan. Hasil uji statistik bivariat diperoleh nilai *p value* 0,012, nilai POR 4,105; 95% CI (1,440 – 11,707), Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,040, nilai POR 6,142; 95% CI (0,822 – 45,867). ASI eksklusif dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting*. Hasil uji multivariat terdapat hubungan antara IMD dengan kejadian *stunting* (nilai $p = 0,002 < 0,05$). Baduta yang tidak dilakukan IMD berisiko memiliki baduta *stunting* sebesar 4,047 kali (CI 95% : 1,263 – 12,967) lebih besar dibandingkan dengan baduta yang mendapatkan IMD, setelah dikontrol dengan sikap ibu..terdapat hubungan antara ASI dengan kejadian *stunting* (nilai $p = 0,002 < 0,05$). Baduta yang tidak ASI berisiko mengalami *stunting* sebesar 4,047 kali (CI 1,263 – 12,967) lebih besar dibandingkan dengan baduta yang mendapatkan ASI, setelah dikontrol dengan sikap ibu dan usia ibu. Hasil uji kualitatif didapatkan bahwa pemberian IMD dan ASI Eksklusif cenderung di pengaruhi oleh sikap ibu dalam menerima informasi.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Air Susu Ibu, *Stunting*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul “Analisis Pemberian Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah” dengan baik dan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu kesehatan Masyarakat, Bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Sriwijaya Palembang.

Pada Kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan proposal tesis ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
2. Kepada keluarga saya, istri dan anak-anak saya yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, do'a dan kasih sayang kepada saya.
3. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Nur Alam Fajar.,M.Kes.,AIFO selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan proposal tesis ini.
6. Najmah, SKM,.M.PH,.Ph.D selaku Pembimbing II saya yang telah banyak memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan proposal tesis ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan proposal tesis ini.

8. Kepada teman-taman satu bimbingan yang telah memberikan masukan, saran dan bantuan untuk berjuang bersama-sama dalam pembuatan proposal tesis ini.
9. Rekan-rekan angkatan 2021 Program Studi S2 IKM Universitas Sriwijaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan proposal tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan. Sehingga, penulis mengharapkan masukan dan penulis berharap proposal tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 22 Mei 2023

Denni Affandi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Mei 1979 di kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Putra dari Bapak Maddin Adenan (Alm) dan Ibu Dewi Yanti yang merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara. Penulis sudah menikah dengan Istri Nirwani, AMd dan dikaruniai 2 orang anak yaitu Gibran Afif dan Jihan Ufairah.

Pada tahun 1992, penulis menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri No 456 Palembang, kemudian menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Nurul Iman Palembang dan lulus pada tahun 1995. Pada tahun 1998, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Analis Kesehatan Dep Kes Palembang, Selanjutnya pada tahun 2005. peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana Satu di StiKes Abdi Nusa Pangkalpinang dan lulus pada tahun 2010.

Sejak tahun 2000, penulis bekerja sebagai analis kesehatan yang pertama kali di tempatkan pada Puskesmas Koba Kabupaten Bangka tengah. pada tahun 2012 mutasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, Pada Tahun 2014 ssampai 2016 menjadi Kasubbag TU di Puskesmas Namang, kemudian Menjadi Kepala Puskesmas Simpangkatis pada tahun 2017, selanjutnya mutasi menjadi Kepala Puskesmas Perlang dari tahun 2018 sampai dengan saat ini.

Pada tahun 2021, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang kajian umum (BKU) yang diambil di Universitas Sriwijaya adalah Promosi Kesehatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iiiv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..Error! Bookmark not defined.	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. <i>Stunting</i>	7
2.1.1. Pengertian <i>Stunting</i>	7
2.1.2. Penyebab <i>Stunting</i>	7
2.1.3. Dampak <i>Stunting</i>	8
2.1.4. Intervensi Penurunan <i>Stunting</i>	9
2.1.5 Ciri-ciri anak <i>Stunting</i>	11
2.2. ASI Eksklusif	12
2.2.1. Pengertian ASI Eksklusif.....	12
2.2.2. Manfaat ASI.....	12
2.2.3. Keuntungan ASI Eksklusif	15
2.2.4. Kelemahan ASI Eksklusif.....	15
2.2.5. Langkah-Langkah Untuk Keberhasilan Menyusui	16
2.3. Inisiasi Menyusu Dini / IMD	17
2.3.1 Pengertian	17
2.3.2 Syarat- syarat Pelaksanaan IMD.....	17
2.3.3 Langkah-langkah Pelaksanaan IMD	18
2.3.4 IMD Pada Persalinan SC (<i>section caesarea</i>).....	19
2.3.5 Tanda-tanda kesiapan bayi menyusui saat IMD	19
2.4. Perilaku Kesehatan.....	20

2.4.1	Pengertian	20
2.4.2	Cara Mengukur Perilaku	22
2.4.3	Teori Benjamin Bloom	23
2.5.	Kerangka Teori	27
2.5.1	Teori <i>H.L. Blum</i> (1980).....	27
2.6.	Kerangka Konsep	29
2.7	Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.1.1	Metode Penelitian Kuantitatif	33
3.1.2	Metode Penelitian Kualitatif	33
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	35
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	36
3.3.	Populasi dan Sampel	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel.....	37
3.4	Variabel Penelitian	40
3.4.1	Variabel bebas (<i>independent</i>)	40
3.4.2	Variabel terikat (<i>dependent</i>)	40
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.6	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.6.1	Penelitian Kuantitatif	42
3.6.2	Penelitian Kualitatif	43
3.7	Instrumen Penelitian.....	43
3.8	Keabsahan Data.....	44
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas	45
3.9.1	Uji Validitas	45
3.9.2	Uji Reliabilitas	45
3.10	Prosedur penelitian.....	45
3.10.1	Tahap Persiapan	45
3.10.2	Tahap Pelaksanaan.....	45
3.10.3.	Tahap Akhir	47
3.11	Manajemen Data	47
3.11.1	Pengolahan data	47
3.11.2	Analisis data.....	50
3.12	Penyajian Data	54
3.13	Etika Penelitian	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.1.1	Gambaran Umum.....	55
4.1.2	Lokasi Penelitian.....	55
4.2	Hasil Kuantitatif.....	56
4.2.1.	Analisis Univariat	56
4.2.1.1	Karakteritik Responden.....	57
4.2.1.2.	Kejadian <i>Stunting</i> di Kabupaten Bangka Tengah.....	58
4.2.1.3	Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	58
4.2.1.4	Pemberian Air Susu Ibu	59

4.2.1.5 Pengetahuan Ibu	59
4.2.1.6 Sikap Ibu	59
4.2.2 Analisis Bivariat.....	60
4.3. Hasil Kualitatif	69
4.3.1 Karakteristik informan	69
4.4. Pembahasan.....	72
4.4.1 Karakteristik Responden.....	72
4.4.2 Kejadian <i>stunting</i>	72
4.4.3 IMD dan ASI eksklusif	73
4.4.4 Hubungan pemberian IMD dengan Kejadian <i>Stunting</i>	74
4.4.5 Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i>	76
4.4.6 IMD dan ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> setelah di Kontrol dengan Variabel Confonding.....	78
4.4.7 Mengeksporasi pemberian IMD dengan kejadian <i>stunting</i> berdasarkan pengalaman ibu baduta	80
4.4.8 Mengeksporasi pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> berdasarkan pengalaman ibu baduta	82
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	86
5.2.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	86
5.2.2 Bagi Program Magister Promosi Kesehatan	86
5.2.3 Bagi Masyarakat Kabupaten Bangka Tengah	87
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keterangan Lolos Kaji Etik	91
Lampiran 2	Izin Penelitian	92
Lampiran 3	Naskah Penjelasan dan Persetujuan.	94
Lampiran 4	Informed Consent	95
Lampiran 5	Lembar Kuesioner	96
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Mendalam	100
Lampiran 7	Matrik Wawancara Mendalam	108
Lampiran 8	Output Perhitungan Komputer.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Katagori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks	11
Tabel 2.1 Penilaian Pernyataan	25
Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	36
Tabel 3.2 Proporsi Sampel Berdasarkan Desa Lokus Stunting	38
Tabel 3.3 Data Informan	40
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	57
Tabel 4.2 Gambaran Kejadian Stunting di Kabupaten Bangka Tengah Tahun.....	58
Tabel 4.3 Gambaran Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Kabupaten Bangka Tengah.....	58
Tabel 4.4 Gambaran ASI eksklusif di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	59
Tabel 4. 5 Gambaran Pengetahuan Ibu di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022.....	59
Tabel 4.6 Gambaran Pengetahuan Ibu di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	60
Tabel 4.7 Hubungan antara Pemberian IMD Dengan Kejadian Stunting	60
Tabel 4.8 Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting	62
Tabel 4.9 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	63
Tabel 4.10 Hubungan antara Sikap Ibu dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	63
Tabel 4.11 Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	64
Tabel 4.12 Hubungan antara Pendidikan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	64
Tabel 4.13 Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022	65
Tabel 4.14 Hubungan IMD dengan kejadian stunting setelah dikontrol dengan variabel kovariat.	66
Tabel 4.15 Hubungan ASI dengan kejadian stunting setelah dikontrol dengan variabel kovariat.....	67
Tabel 4.16 Karakteristik Informan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka konsep.....	29
Gambar 3.2 Tahapan Analisis Tematik.....	53
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Bangka Tengah	56
Gambar 4. 2 Proses Analisis Data Dukungan keluarga Dalam Pemberian IMD dan ASI.....	70
Gambar 4. 4 Proses Analisis Data Dukungan Tenaga Kesehatan Dalam Pemberian ASI.....	71

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ANC	: <i>Ante Natal Care</i>
APGAR	: <i>Activity, Pulse , Grimace, Appearance , Respiration</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BADUTA	: Bayi dibawah Dua Tahun
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
Jampersal	: Jaminan Persalinan Universal
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB / U	: Panjang Badan per Umur
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SC	: <i>Section Caesarea</i>
SD	: Standar Deviasi
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
SUN	: <i>Scaling –Up Nutritio</i>
TB / U	: Tinggi Badan per Umur
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHO-NCHS	: <i>World Health Organization Nasional Center for Health Statistic</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting adalah tanda status gizi kronis, yang memperlambat pertumbuhan dan disebabkan oleh kekurangan gizi kronis. Menurut WHO, ada batasan tinggi badan untuk usia berdasarkan Z-score yang sama dengan atau kurang dari -2 SD di bawah rata-rata. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, pertumbuhan tinggi badan atau tinggi badan anak digambarkan dengan menggunakan Indeks PB/U atau TB/U berdasarkan usianya. Anak-anak yang pendek atau sangat pendek karena kekurangan gizi atau sakit berulang dapat ditemukan dengan menggunakan indeks ini. Kategori sangat pendek menggantikan kategori pendek dengan nilai Z -3 SD hingga -2 SD. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (Kemenkes, 2020)

World Health Assembly (WHA) menargetkan untuk menurunkan *Stunting* sebesar 40 % antara tahun 2010 – 2025. Trend proyeksi menunjukkan adanya kesenjangan dari angka target WHA untuk mengurangi *Stunting* menjadi 100 juta pada tahun 2025 (WHO, 2014).

Prevalensi *Stunting* secara nasional Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, prevalensi *stunting* pada anak balita di Indonesia mencapai 36,8%. Pada tahun 2010, persentasenya ada kecenderungan menurun menjadi 35,6%. Namun proporsi balita pendek naik menjadi 37,2% pada tahun 2013 dan cenderung menurun menjadi 30,8% pada RISKESDAS pada tahun 2018, atau sekitar 7 juta balita mengalami *Stunting*. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah *Stunting* di Indonesia termasuk dalam kategori masalah kesehatan berat dimana target penurunan angka *Stunting* yang ditetapkan berdasarkan acuan WHO sebesar 20 % sebagai batasan bahwa *Stunting* sudah tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat (Litbangkes, 2021).

Menurut data UNICEF, 21,9% atau sekitar 149 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting pada tahun 2018, namun angka ini menurun sejak tahun 2000 menjadi 32,6 persen. Lebih dari separuh anak stunting di dunia tinggal di Asia (55%), sementara lebih dari sepertiganya tinggal di Afrika (39%). Wilayah dengan proporsi anak kerdil di bawah usia lima tahun terbesar di Asia adalah Asia Selatan 2 (57,9%), diikuti Asia Tengah (0,8%). Setelah India dan Timor-Leste, Indonesia merupakan negara ketiga dengan rata-rata prevalensi stunting tertinggi pada tahun 2005-2017. (WHO, 2018a).

Laporan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 kejadian *Stunting* sebesar 27,67 % dan pada data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2020 sebesar 26,92 % dan menurun pada tahun 2021 pada angka 24,4 %. Dari data tersebut menunjukkan sebanyak 5,33 juta balita di Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang tidak maksimal (Litbangkes, 2021). Namun, meski terjadi penurunan, jumlahnya masih lebih besar dari batas yang ditetapkan WHO. Hal ini karena batas prevalensi *stunting* di suatu daerah harus di bawah 20%.

Kejadian *Stunting* di Indonesia yang masih tinggi menyebabkan pembangunan kesehatan periode tahun 2020-2024 yang tertuang dalam strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) memprioritaskan pada upaya percepatan perbaikan gizi masyarakat salah satunya menurunkan prevalensi balita *Stunting*. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi sehingga penanganannya diperlukan peran dari berbagai multisektor. Melalui langkah-langkah intervensi, pemerintah akan segera mengurangi stunting. Penanggulangan stunting memerlukan upaya terkoordinasi dari semua sektor, termasuk intervensi gizi yang terarah dan sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif dan berkualitas melalui kerjasama multisektor di tingkat nasional, regional dan desa. Kegiatan yang diambil untuk mengatasi penyebab *stunting* disebut sebagai intervensi sensitif. (Perpres, 2021).

Berdasarkan data Litbangkes Kementerian Kesehatan tahun 2021 Prevalensi *Stunting* di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 18,6 %

dan prevalensi balita kurus 6,2 % dan masuk dalam kategori masalah gizi akut yang artinya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung prevalensi balita pendek kurang dari 20 % dan prevalensi balita kurus 5 % atau lebih. *Stunting* terindikasi di beberapa daerah seperti di Kabupaten Bangka Tengah yang menduduki peringkat ke tiga tertinggi prevalensi *stunting* sebesar 20,0 % (KEMENKES, 2021a). Meski angka prevalensi *stunting* Kabupaten Bangka Tengah diangka 20 % tetapi jumlah tersebut masih lebih tinggi dari target Presiden berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menjadi 14 % pada tahun 2024 (Litbangkes, 2021) .

Menurut temuan penelitian (Rohmatun et al., 2014), analisis bivariat menghasilkan nilai sig sebesar 0,45 lebih besar dari p 0,05 yang menunjukkan bermakna atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan prevalensi pendek pada balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Penelitian ini sejalan dengan (SJMJ et al., 2020), dimana sebagian besar responden pada kategori sangat pendek tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebanyak 10 responden (7,7%). Mayoritas responden kategori pendek mendapatkan ASI eksklusif; 18 responden (13,8%). Mayoritas responden yang masuk dalam kategori normal sebanyak 92 (70,8%) memperoleh ASI eksklusif. Dimana $p\text{value} = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) diperoleh. Oleh karena itu, diketahui ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan prevalensi *stunting* pada balita usia 2 sampai 3 tahun. Menurut penelitian (Fitri, 2018), ada korelasi antara pemberian ASI eksklusif dengan angka *stunting* pada balita Puskesmas lima puluh.

Masalah gizi seperti *stunting* merupakan sumber kekhawatiran utama di Indonesia, seperti halnya gizi buruk pada umumnya. dalam penelitian (Puteri1, 2021) ini untuk mengetahui hubungan berat badan lahir rendah (BBLR), pemberian ASI eksklusif, usia pemberian makanan tambahan, dan status Inisiasi Menyusui Dini terhadap prevalensi *stunting* pada anak balita di Kabupaten Mamuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah 928 baduta. Dengan sampel 130. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kejadian

BBLR (0,00), pemberian ASI (0,00), usia pemberian MP-ASI (0,00), status inisiasi menyusui dini (0,00) dengan kejadian stunting pada balita di kabupaten tersebut. Pemberian ASI non eksklusif 36 kali lebih berisiko terjadinya stunting pada anak balita di Kabupaten Mamuju. Untuk menurunkan kejadian stunting, perlu peningkatan upaya promotif untuk memotivasi ibu agar memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Bentuk kekurangan gizi pada balita antara lain stunting dan wasting. Stunting dan wasting yang terjadi pada 1.000 hari pertama kehidupan berisiko terhambatnya pertumbuhan fisik dan kognitif serta balita rentan terhadap penyakit. Salah satu faktor penyebab stunting dan wasting adalah pemberian ASI eksklusif yang didahului dengan keberhasilan inisiasi menyusui dini. Pada penelitian (Maureen I. Punduh^{1*}, 2021) ini adalah untuk mengetahui hubungan antara inisiasi menyusui dini, pemberian ASI eksklusif dengan stunting dan wasting pada balita. Sampel diambil sebanyak 147 responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data purposive sampling dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian Ada hubungan antara inisiasi menyusui dini ($p=0,001$), ASI eksklusif ($p=0,001$) dan wasting pada balita di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Perlu optimalisasi program pencegahan stunting dan wasting serta penanganan lintas sektor untuk pencegahan stunting dan wasting pada balita

Dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah Cakupan IMD Masih Dibawah Rata-Rata Nasional Yaitu 75,80 %, Sedangkan Untuk Cakupan ASI Eksklusif Cakupan Kabupaten Bangka Tengah Di Tahun 2021 Adalah 35,39% Masih Jauh Di Dari Target Yaitu 100%. Sementara Itu Untuk Wilayah Kerja Puskesmas lokus stunting Sendiri Capaian IMD terendah ada pada 59,9% Dan Untuk ASI Eksklusif Sebesar 17,21% (Dinkes, 2021). Dilihat Dari Capaian IMD Dan ASI Eksklusif Diatas Masih Rendahnya Cakupan Merupakan Salah Satu Penyumbang Penyebab *Stunting* di Kabupaten Bangka Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Stunting masih merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di Dunia termasuk juga negara Indonesia dan khususnya Kabupaten Bangka Tengah khususnya, prevalensi *stunting* masih tinggi dan rendahnya cakupan IMD dan ASI eksklusif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pemberian IMD dan ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* di Kabupaten Bangka Tengah

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif Terhadap Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk Menganalisis Karakteristik Ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan (Pendidikan Ibu, Pendapatan keluarga, Pengetahuan, Sikap dan Usia) di Kabupaten Bangka Tengah
2. Untuk Menganalisis Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah
3. Untuk Menganalisis IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah
4. Untuk Menganalisis Hubungan antara IMD dengan Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah
5. Untuk Menganalisis Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Baduta di Kabupaten Bangka Tengah
6. Untuk Menganalisis Hubungan IMD dan ASI Eksklusif dengan kejadian *Stunting* pada Baduta setelah di control dengan Variabel *Confounding*
7. Mengeksplorasi pemberian IMD dengan kejadian *stunting* berdasarkan pengalaman ibu baduta
8. Mengeksplorasi pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* berdasarkan pengalaman ibu baduta

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian, literatur, data, dan sumber kontribusi teori, serta melengkapi bacaan pustaka sebagai referensi untuk tujuan penelitian selanjutnya, khususnya analisis dampak IMD eksklusif dan pemberian ASI. tentang stunting pada anak balita dalam rangka pencegahan stunting.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memperkaya informasi mengenai implementasi IMD dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *Stunting* pada baduta dalam rangka pencegahan *Stunting*. dan dapat memberikan masukan bagi perumus kebijakan berkualitas sekarang dan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi alat pemecahan masalah bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, sekaligus sebagai sumber daya optimalisasi IMD dan pemberian ASI eksklusif berkualitas untuk mencegah dan menurunkan angka stunting pada tahun 2024.

3. Bagi Universitas Sriwijaya

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya dan Fakultas Kesehatan Masyarakat pada khususnya.
- b. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya tentang IMD dan kualitas ASI eksklusif sebagai sarana pencegahan stunting..

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Sumiaty, S. & Tondong, H. I. 2019. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif Dengan Stunting Pada Baduta Usia 7-24 Bulan. Jurnal Bidan Cerdas*, 1, 137-143.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N. & Ririanty, M. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting On Toddlers In Rural And Urban Areas). Pustaka Kesehatan*, 3, 163-170.
- Bungin, S., Reljić, M. & Ivković, B. 2015. Estimation Of Transmission Mechanism Of Monetary Policy In Serbia. *Industrija*, 43.
- Creswell, J. W., Klassen, A. C., Plano Clark, V. L. & Smith, K. C. 2011. Best Practices For Mixed Methods Research In The Health Sciences. *Bethesda (Maryland): National Institutes Of Health*, 2013, 541-545.
- Ellyna Putri Yulianti, E. 2022. *Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Selama Pandemi Covid-19 Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bulan Pertama*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Fahriani, R., Rohsiswatmo, R. & Hendarto, A. 2016. *Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Cukup Bulan Yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (Imd). Sari Pediatri*, 15, 394-402.
- Fitri, L. 2018. *Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 131-137.
- Hidayat, A. 2012. *Regresi Logistik Ganda Dalam Spss*. .
- Indramukti, F. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Pasca Bersalin Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado I. Unnes Journal Of Public Health*, 2.
- Juliani, S. & Arma, N. 2018. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah. Jurnal Bidan Komunitas*, 1, 115-124.
- Kemenkes 2021a. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia 2021*.
- Kemenkes 2021b. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.
- Listyaningrum, T. U. & Vidayanti, V. 2016. *Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. Jnki (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery)*, 4, 55-62.
- Litbangkes 2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Rpjmn)*
- Maureen I. Punuh^{1*}, R. H. A., 2ardiansa Tucunan³ 2021. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif Dengan Stunting Dan Wasting Pada Balita Di Kabupaten Bolaang*
- Mongondow Timur. *Jurnal Internasional Kedokteran Komunitas Dan Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2 No.3 Tahun 2021 (Halaman 073-080).
- Moleong, L. J. & Edisi, P. 2004. *Metodologi Penelitian. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Nency, Y. & Arifin, M. T. 2005. *Gizi Buruk, Ancaman Generasi Yang Hilang. Inovasi*, 5, 61-64.

- Nopa, I. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Trimester Tiga Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Puskesmas Kecamatan Medan Denai. Sainika Medika*, 15, 33-40.
- Notoadmojo 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis.
- Nurdiani, N. 2014. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 5, 1110-1118.
- Nursalam, N., Wijaya, A., Bakar, A. & Efendi, F. 2015. Indonesian Nursing Students In Caring Behavior. *Gstf Journal Of Nursing And Health Care (Jnhc)*, 2.
- Permadi, M. R., Hanim, D., Kusnandar, K. & Indarto, D. 2017. *Risiko Inisiasi Menyusu Dini Dan Praktek Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-24 Bulan (Early Breastfeeding Initiation And Exclusive Breastfeeding As Risk Factors Of Stunting Children 6-24 Months-Old). Penelitian Gizi Dan Makanan*.
- Permanasari, Y., Saptarini, I., Amalia, N., Safitri, A., Nurhidayati, N., Sari, Y. D., Arfines, P. P., Irawan, I. R., Puspitasari, D. S. & Syahrul, F. 2021. *Faktor Determinan Balita Stunting Pada Desa Lokus Dan Non Lokus Di 13 Kabupaten Lokus Stunting Di Indonesia Tahun 2019. Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal Of Nutrition And Food Research)*, 44, 79-92.
- Perpres 2021. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/174964/Perpres-No-72-Tahun-2021>.
- Prabasiwi, A., Fikawati, S. & Syafiq, A. 2015. Asi Eksklusif Dan Persepsi Ketidacukupan Asi. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9, 282-287.
- Purwandari, E. S., Adnani, Q. E. S. & Astutik, R. Y. 2021. Analysis Of Maternal Age At Married, Number Of Children, History Of Breastfeeding, Mother's Education And High Risk Of Pregnancy With Incidence Of Stunting In Children Under Five-Years. *Women, Midwives And Midwifery*, 1, 21-30.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta. Mitra Cendikia Press.
- Roesli, U. 2000. *Mengenal Asi Eksklusif*, Trubus Agriwidya.
- Rohmatun, N. Y., Rustiningsih, S., Rakhma, L. R., Gz, S. & Gizi, M. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sari, Y. J., Arif, A. & Amalia, R. 2023. *Hubungan Pekerjaan Ibu, Dukungan Suami Dan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021. Imj (Indonesian Midwifery Journal)*, 6.
- Sinambela, D. P., Darsono, P. V. & Hidayah, N. 2019. Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10, 102-111.
- Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Nugraha, D. P. & Renaldi, R. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Sugiono 2008. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cv. Alfabeta, Bandung.
- Who 2006. *Asi Eksklusif*
- Who 2017. *Inisiasi Menyusui Dini*.
- Who 2018. Reducing Stunting In Children.
- Yanuarini, T. A., Rahayu, D. E. & Prahitasari, E. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri. Jurnal Ilmu Kesehatan, 3, 1-9.*
- Zainal Mustafa, E. 2009. Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.